

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.

PT. Bank Negara Indonesia (perseroan) Tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang no.2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai bank yang memberikan mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyusuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuanagan dan daya saingnya di tengah industry perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses

rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, diinvestasi saham pemerintah di tahun 2007 dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapatkan persetujuan dari menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestic dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank Nasional terbesar ke-4 Indonesia, dilihat dari total asset, total kredit maupun total dana pihak ke tiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

3.2. Visi dan Misi Perusahaan.

Visi:

Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

Misi:

1. Memberikan Layanan Prima dan Solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan selaku mitra pilihan utama.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab kepada lingkungan dan komunitas.
5. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

3.3. Budaya Perusahaan

Budaya Kerja “PRINSIP 46” merupakan tuntunan perilaku insan BNI, terdiri dari:

- a. 4 (Empat) Nilai Budaya Kerja BNI
 - 1. Profesionalisme
 - 2. Integritas
 - 3. Orientasi Pelsnggan
 - 4. Perbaikan tiada henti
- b. 6 (Enam) Nilai Perilaku Insan BNI
 - 1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberiakan Hasil Terbaik
 - 2. Jujur, Tulus dan Ikhlas
 - 3. Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab
 - 4. Memberikan layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis
 - 5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
 - 6. Kreatif dan Inovatif

3.4. Logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk

Gambar 3.1 Logo Bank Negara Indonesia

- a. Identitas baru BNI.

Identitas baru BNI merupakan hasil desain ulang untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih moder, dinamis, serta

menggambarkan posisi dan arah organisasi yang baru. Identitas tersebut merupakan ekspresi brand baru yang tersusun dari symbol “46” dan kata “BNI” yang selanjutnya dikombinasikan dalam suatu bentuk logo baru BNI.

b. Huruf BNI.

Huruf “BNI” dibuat dalam warna turquoise baru, untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekokohan, keunikan dan citra yang lebih modern. Huruf tersebut dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal dan unik.

c. Simbol “46”.

Angka 46 merupakan simbolisasi tahun kelahiran BNI, sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka “46” diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

d. Palet Warna.

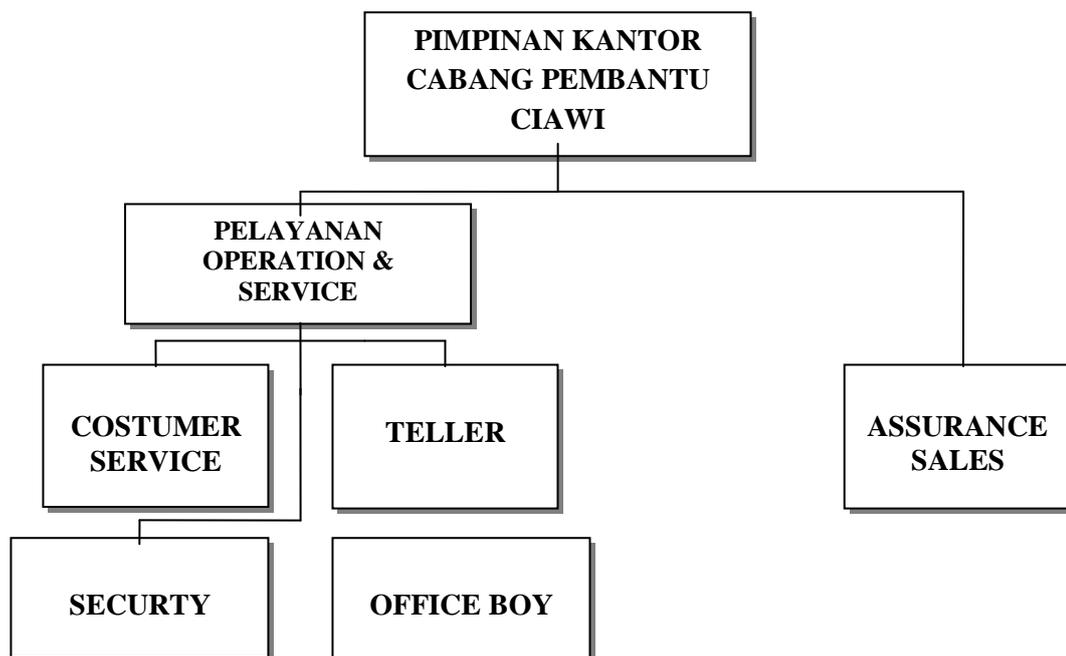
Palet warna korporat telah didesain ulang, namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama, yakni turquoise dan jingga. Warna turquoise yang digunakan pada logo baru ini lebih gelap, kuat mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis.

Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui yang unik, segar dan moder.

3.5. Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciawi

Organisasi merupakan unsur terpenting bagi suatu perusahaan. Organisasi adalah suatu wadah kerjasama beberapa orang yang memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam suatu organisasi yang terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dapat disimpulkan secara garis besarnya dalam suatu bagan tergantung dari instansi atau perusahaan yang bersangkutan dengan pengorganisasian yang baik. Segala sesuatu yang ditetapkan dan direncanakan oleh perusahaan akan tercapai secara maksimal sebagai mana yang diharapkan oleh perusahaan itu sendiri.



Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kcp Ciawi

Gambar 3.2 Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan secara singkat tugas-tugas dari masing-masing sebagai berikut:

1. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu Ciawi.

- a. Melaksanakan, mengkoordinir, mengawasi dan menyetujui sesuai kewenangannya, kegiatan operasional agar kualitas operasional KCP berjalan sesuai standar yang telah ditentukan.
- b. Membimbing mengatur bawahan dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan pengarahan sesuai kebutuhan sehingga tugas yang diberikan kepada bawahan dapat dijalankan dengan baik.
- c. Memantau perkembangan usaha cabang pembantu.
- d. Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi cabang pembantu.
- e. Menyelesaikan fungsi control intern terhadap kegiatan usaha cabang pembantu.
- f. Memeriksa laporan pengaduan nasabah, memeriksa dan *mereview* laporan neraca, laba rugi, rincian saldo rekening internal, rekapitulasi saldo rekening nominative giro, tabungan, kredit dan deposito bulanan) dan
- g. Menyelesaikan pos-pos terbuka rekening antar kantor, rekening antar kantor cabang dan antar bank.

2. *Customer Service (CS)*

Berfungsi sebagai sumber informasi dan perantara bagi bank dan nasabah yang ingin mendapatkan pelayanan jasa-jasa dan produk-produk perbankan.

- a. Menerima permohonan pembukaan/perubahan data/penutupan rekening nasabah.
- b. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran data di pengisian formulir.
- c. Mengadministrasikan data Customer dan pembukaan rekening.

- d. Menyerahkan bukti kepemilikan rekening, kartu yang terkait dengan rekening dan bilyet deposito kepada nasabah.
- e. Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk dan jasa bank. Cara mengisi formulir-formulir transaksi bank.
- f. “Cross Selling produk dan jasa bank.
- g. Mendengar, menerima dan mencatat keluhan nasabah (walk in by phone) dan menyelesaikan keluhan tersebut dalam batas wewenang yang dimiliki atau meneruskan kepada officer operasional.
- h. Mengarahkan nasabah ke tempat yang sesuai dengan tujuannya.
- i. Melayani nasabah untuk: Pertanyaansaldo dan mutasi rekening, pengambilan nota debit, buku cek/bilyet giro, SP deposit, counter, cek, warkat tolakan kliring, surat keterangan penolakan dan tolakan inkaso.
- j. Menyiapkan dan mengelola buku tabungan
- k. Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
- l. Melakukan follow up atas keluhan nasabah sesuai dengan system prosedur sehingga dapat diselesaikan dengan baik sesuai ketentuan.
- m. Melayani administrasi pembukaan dan penutupan rekening.
- n. Memastikan dokumen telah lengkap dan ditandatangani oleh officer operasional.
- o. Melayani print out rekening nasabah serta informasi saldo nasabah pemilik rekening.
- p. Melayani penerimaan dokumen permohonan kredit,serta menjelaskan ketentuan produk kredit bank kepada debitur

- q. Melayani permintaan pembuatan maupun penutupan kartu ATM serta penggantian kartu ATM dan passbook sesuai dengan aplikasi yang di isi dan di tandatangi oleh nasabah,
 - r. Mengelola cek dan bilyet giro yang tidak mempunyai dana(kosong).
 - s. Melakukan pengkinian data (up dating) terhadap nasabah maupun debitur sesuai dengan dokumen yang diterima dari nasabah.
 - t. Melakukan penjualan silang (croos selling) produk-produk dan jasa-jasa bank.
3. Teller.
- a. Melayani nasabah maupun calon nasabah sesuai dengan standar layanan.
 - b. Menerima dan melayani nasabah yang memerlukan transaksi tunai dan non tunai termasuk warkat-warkat sesuai dengan system, prosedur dan standar layanan bank.
 - c. Meyakinkan kebenaran dan keaslian uang tunai/*bank notes* dan warkat-warkat berharga.
 - d. Mengadministrasikan uang tunai sesuai dengan kebijkan yang berlaku agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan lancar.
 - e. Membuka dan mengaktifkan system untuk operasional transaksi.
 - f. Melayani setoran pajak/penerimaan Negara,western union,pelayanan jasa bank lainnya
 - g. Melayani transaksi penukaran valuta asing
 - h. Melakukan verifikasi antara *voucher* dengan validasi dan ;aporan transaksi *teller*.

- i. Meyakinkan keaslian dan keabsahan specimen tanda tangan nasabah pada warkat bank dan form transaksi penarikan antar cabang
 - j. Memeriksa identitas nasabah dengan benar
 - k. Menjamin keamanan *box teller* dan kewenangan memegang kunci box
 - l. Melaksanakan pengambilan dan pengantaran uang ke cabang coordinator/*pooling cash*/nasabah.
4. Securty.
- a. Mengawasi seluruh wilayah bank mulai dari radius lokasi bank sampai dengan pintu masuk dan ruangan dalam bank
 - b. Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah setiap nasabah yang akan masuk ke dalam bank
 - c. Menanyakan keperluan nasabah dan mengambilkan nomor antrian sesuai dengan keperluan nasabah
 - d. Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika ada nasabah yang bertanya dan memerlukan informasi

3.6. Tata Letak.

Tata letak pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya. Yang beralamat di Jalan Pakemitan, Ciawi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46156.

3.7. Aktivitas produk dan jasa PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciawi

Dengan membantu pemberian pelayanan sebuah untuk sebuah produk layanan Bank Negara Indonesia menawarkan berbagai layanan produk dan jasa salah satunya yaitu BNI Simponi yang dapat dinikmati oleh nasabah, dengan jenis pendanaan untuk menghimpun dana, dalam bentuk simpanan. Selain itu ada produk pembiayaan untuk menyalurkan dana, dan pelayanan jasa-jasa bank dan untuk membantu melakukan transaksi yang dibutuhkan pengguna jasa bank dengan pendapatan fee dan komisi untuk mendapatkan pengembangan dananya diantaranya sebagai berikut:

1. Produk Simpanan

a. BNI Simponi

BNI Simponi adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk sejak tahun 1994 berdasarkan undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

BNI Simponi adalah tabungan Simpanan yang membantu anda mempersiapkan Hari Tua Sejahtera, dengan perencanaan pensiun yang terprogram dan terencana dengan baik, maka akan mendapatkan kepastian kesejahteraan yang lebih baik pada saat masa pensiun tiba. yang dapat diikuti seluruh lapisan masyarakat dengan penghasilan apapun profesinya, dengan memberikan mudahnya menjadi peserta.

Dengan penghasilan terbatas Iuran mulai dari Rp.50.000 dan hasil pengembangan dana yang optimal, dibukukan langsung di rekening BNI

Simponi Serta dilengkapi dengan simulasi BNI Simponi yang dapat memudahkan nasabah untuk memperkirakan dana iuran yang akan disetor sesuai kebutuhannya. Untuk jumlah pembayaran setoran yang fleksibel, bisa Autodebit dari rekening BNI Taplus dan Rekening Giro.

b. BNI Tapenas

Tabungan rencana masa depan, simpanan jangka panjang untuk membantu perencanaan keluarga untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti dan aman.

c. BNI Dollar

Simpanan dalam mata uang asing (USD/SGD/AUD) yang memiliki nilai tukar yang stabil dan aman serta memberikan berbagai kemudahan dalam bertransaksi.

d. BNI Haji

Memberikan persiapan dana untuk menunaikan ibadah haji, membantu perencanaan dana kebutuhan ibadah haji fasilitas autodebit dengan jangka waktu dan jumlah setoran yang fleksibel dari rekening afiliasi BNI Taplus, Taplus Bisnis, BNI Giro Rupiah.

2. Produk Pinjaman

a. BNI Griya

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang dapat digunakan untuk tujuan: pembelian, pembangunan/renovasi. Dengan Kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing pemohon. Angsuran

ringan, Jangka waktu hingga 25 tahun dan bebas memilih lokasi property idaman.

b. BNI Multiguna

Kredit yang diberikan kepada anggota masyarakat dengan agunan berupa properti siap huni dengan kepemilikan agunan atas nama pemohon atau pasangan pemohon suami/istri sepanjang tidak ada perjanjian pisah harta.

c. BNI Fleksi

Fasilitas Kredit Tanpa agunan (KTA) yang diberikan kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap (*Fixed income*) yang pembayaran gajinya (*payroll*) disalurkan melalui BNI untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun undang-undang yang berlaku.

d. BNI Instant

Kredit yang dijamin dengan simpanan dalam bentuk Deposito/ Giro/ Tabungan yang diterbitkan BNI atau yang dijamin dengan ORI yang dibeli nasabah di BNI/ di bank lain/perusahaan sekuritas sebagai agen penjual dan disimpan di *sub registry* sesuai ketentuan.

3. Jasa-jasa bank

a. BNI Multiguna voucher

Merupakan pengganti uang tunai yang praktis bagi siapapun terutama para wisatawan, pengusaha, pedagang dll yang sering melakukan perjalanan keluar kota.

b. BNI Inkaso

Layanan untuk menagih pembayaran surat/document berharga yang dapat diinkasokan adalah wesel, cek BG, kuitansi, surat promes/akswep dan hadian undian.

c. BNI Surat Keterangan Bank

Pelayanan diperuntukan untuk nasabah perorangan atau badan hukum SKB (surat keterangan bank) berupa keterangan tertulis yang diberikan pada nasabah untuk keperluan dan bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan.

Manfaat diberikan untuk nasabah perorangan yang membuka rekening giro di bank lain.

d. BNI Save Deposito Box

Tempat penyimpanan barang-barang: saham, mata uang, perhiasan, logam mulia, barang lainnya yang mendapatkan persetujuan BNI secara tertulis. surat berharga, sertifikat dan dokumen lain.

4. Tresuri Produk Investasi

- a. Investasi Obligasi
- b. Depo Swap
- c. Market Linked

3.8. Orbitrase

Salah satu unit Bisnis Bank BNI yaitu Simponi (Simpanan Pensiun BNI) merupakan Produk Tabungan BNI Simponi dengan program tabungan simpanan

pensiun yang diselenggarakan dan dikelola oleh DPLK BNI. Seluruh aktivitas BNI Simponi dari pembukaan rekening, pembayaran rekening, pembayaran iuran, penarikan dana dan informasi saldo dana sampai proses pensiun dapat dilakukan di Kantor Cabang BNI diseluruh Indonesia dengan fasilitas On Line System.

Adanya keinginan memiliki pendapatan lebih dari simpanan yang dilakukan nasabah, yang dapat menunjang untuk masa depan. Maka dari itu BNI hadir dengan Produk Tabungan dan manfaat dari dana yang di iurkan serta dibarengi dengan pengalokasian dana ke dalam instrument investasi, yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan nasabah. Tabungan ini dengan metode seperti tabungan berjaka. Diperuntukan untuk nasabah individu, dengan peraturan Dana Pensiun. Untuk nasabah individu, dengan jenis program *Saving Plan* Pensiun Iuran Pasti (PPIP) adalah program pensiun yang mengupayakan manfaat pensiun dengan menabung dan mendapat penghasilan dari pengembangan dananya.

Bagi peserta yang besar iurannya di tetapkan terlebih dahulu dan akumulasi iuran serta pengembangannya dibukukan pada rekening Tabungan BNI Simponi atas nama masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

Dimana hasil manfaat pensiun dapat diahli wariskan kepada pihak yang berhak dan ditunjuk oleh peserta. Khusus untuk dipersembahkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas yang memiliki penghasilan tidak hanya untuk Pegawai Negeri Sipil, Anggota TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD, Pegawai Swasta, khusus untuk Tenaga Professional seperti Notaris, Akuntan, Dokter, Konsultan, Pedagang, Guru serta Masyarakat yang mempunyai penghasilan dari kegiatan sector non formal seperti Petani, Mahasiswa, Pedagang dsb.

Penentuan usia menyediakan usia minimal 18 tahun. Masa pensiun peserta BNI Simponi usia normal ditentukan sekurang-kurangnya 40 tahun. Dengan syarat kepesertaan yang simpel serta memiliki fitur yang memberikan banyak manfaat untuk peserta yaitu peserta dapat meneruskan dana pensiunan kepada ahli waris baik itu istri, suami dan anak jika pada kasusnya nasabah BNI Simponi meninggal dunia. Dalam rangka memelihara penghasilan pada hari tua yang perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat memberikan manfaat serta daya guna.

Program Dana pensiun yang dikenal dan berkembang sebagai tabungan dengan berbentuk layaknya seperti tabungan biasanya yang digunakan nasabah, sekarang telah dikenal banyak orang bahkan dimanfaatkan para pekerja. Dengan sudahnya BNI memilih dan melayani segmen pasar terbaik (Segmentasi), Kemudian menetapkan pasar sasaran (Targeting), Menentukan posisi pasar (Market positioning). Kemudian dari Konsep Strategi pemasarannya:

- a. Strategi produk adanya suatu nilai, manfaat dalam suatu produk dan produk telah diciptakan sesuai keinginan dan kebutuhan nasabah.
- b. Strategi harga telah ditentukan dimana adanya pengelolaan dana secara pool funds, sehingga berapa pun jumlah dana akan memiliki leverage effect yang optimal. Sesuai kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.
- c. Strategi distribusi menempatkan akses lokasi dapat dijangkau dengan mudah oleh peserta BNI Simponi yaitu BNI melayani nasabahnya di seluruh wilayah Indonesia dengan dukungan lebih dari 800 jaringan Kantor cabang yang tersebar luas di seluruh Indonesia yang memiliki hubungan on-line sytem.

- d. Strategi Promotion untuk menawarkan produk BNI Simponi ini agar dapat dikenal orang banyak sehingga dapat menarik minat konsumen dan terjadilah jual beli yaitu dengan menggunakan alat yaitu bauran pemasaran menggunakan Bauran Pemasaran. Dengan tujuan adanya promosi ini dapat mempertahankan produk dari saingan, menawarkan produk sehingga dapat menarik orang banyak, mempertahankan pelanggan yang sudah ada maka dengan adanya strategi agar kegiatan pemasaran menjadi efektif maka didukung pula dengan adanya Bauran Pemasaran.

Keuntungan yang dapat diperoleh Peserta BNI Simponi antara lain:

- a. Dengan penghasilan yang terbatas berpeluang memperoleh pembayaran manfaat pensiun secara berkala bulanan seumur hidup. Dengan membayar iuran secara fleksibel, baik jumlah maupun frekuensinya.
- b. Iuran yang disetorkan berikut hasil pengembangannya mendapatkan fasilitas pajak selama dalam masa kepesertaan namun pada saat peserta menerima manfaat pensiun, tunduk pada ketentuan pajak yang berlaku.
- c. Dapat menentukan arah investasi dananya, serta memperoleh “Return yang Optimal” sehingga dana tersebut akan tumbuh lebih cepat dan pada gilirannya peserta akan menikmati penerimaan manfaat pensiun dalam jumlah yang memadai. Peserta juga dapat mengontrol dan mengatur besarnya manfaat pensiun yang akan diterima.
- d. Dana peserta akan di kembangkan dan hasil pengembangannya di perhitungkan secara harian.